

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus tipe II di RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis mampu melakukan pengkajian pada Ny.Y dengan diabetes melitus tipe II dengan keluhan lelah dan lesu GDS: 334 g/dL, mengeluh nyeri pada kedua lututnya dengan skala nyeri 5, mengeluh kaki kesemutan, mati rasa, bengkak dengan nilai ABI: 0,85, dan mengeluh gatal-gatal di area bekas luka kakinya.
2. Penulis mampu menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan kondisi pasien Ny. Y dengan diabetes melitus tipe II yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, dan resiko infeksi berhubungan dengan penyakit kronis (diabetes melitus).
3. Penulis mampu melakukan intervensi keperawatan pada Ny. Y yaitu dengan manajemen hiperglikemia, perawatan sirkulasi, manajemen nyeri, dan pencegahan infeksi dengan diabetes melitus tipe II di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
4. Penulis mampu melakukan implementasi keperawatan sesuai intervensi yang telah direncanakan pada Ny. Y yaitu dengan manajemen hiperglikemia, perawatan sirkulasi, manajemen nyeri, dan pencegahan infeksi dengan diabetes melitus tipe II di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

5. Penulis mampu melakukan evaluasi keperawatan setelah dilakukan implementasi selama 3 hari pada Ny. Y ditemukan kadar glukosa darah dalam batas normal GDS: 107 g/dL, peningkatan perfusi dengan nilai ABI 1.01, skala nyeri menurun 3, dan tidak terjadi tanda-tanda infeksi.
6. Penulis mampu menerapkan *evidence-based nursing* berupa *Buerger Allen Exercise* sebagai intervensi non-farmakologis dapat menurunkan atau memperbaiki perfusi perifer pada Ny.Y dengan diabetes mellitus tipe II di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian

Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang diharapkan dapat terus mendukung penerapan asuhan keperawatan berbasis bukti (*evidence-based nursing*) dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan bagi pasien diabetes mellitus tipe II.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan keperawatan menjadikan hasil laporan ini sebagai bahan pembelajaran mengenai penerapan intervensi keperawatan berbasis bukti, khususnya pada masalah perfusi perifer tidak efektif pada pasien diabetes mellitus tipe II.

3. Bagi pasien dan keluarga pasien

Diharapkan pasien dan keluarga dapat memahami pentingnya pengelolaan diabetes secara menyeluruh, termasuk kepatuhan terhadap pengobatan, perawatan kaki, latihan *Buerger Allen Exercise* secara teratur, dan pola hidup sehat untuk mencegah komplikasi

lebih lanjut.

